

ENGLISH PODCAST SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH PUBLIC SPEAKING

Ayu Melati Ningsih¹⁾ M.S.Diana Sopha²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
Email: ayumelati@umnaw.ac.id

Abstrak

Proses belajar saat ini membutuhkan media pembelajaran yang kekinian untuk mengikuti trend. Posdcast salah satu media yang digunakan kebanyakan orang saat ini dengan tujuan menyampaikan informasi dari semua bidang. Pada penelitian ini tim peneliti menggunakan podcast sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah Public Speaking. Dimana dosen ebagai penagarah dan mahasiswa sebagai pengeksekusi pada matakuliah public speaking. Seperti kita ketahui bahwa public speaking adalah berbicara didepan umum. Proses berbicara didepan umum membutuhkan keberaian dan skill dalam komunikasi, oleh karena itu peneliti membuktikan bahwa mahasiswa sastra Inggris UMN al Washliyah melalui padcast dapat meningkatkan kompetensi komunikasi, berpikir kritis dan bekerjasama pada matakuliah public speaking. Hal ini ditunjukkan hasil 86% bahwa mahasiswa setuju padcast menjadi salah aatu media pembelajaran public speaking yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa poadcst efektif digunakan pada matakuliah public speaking.

Kata Kunci: *English, Podcast, Media Pembelajaran, Public Speaking.*

Abstract

The current learning process requires up-to-date learning media to follow trends. Posdcast is one of the media used by most people today with the aim of conveying information from all fields. In this study, the research team used podcasts as a learning medium to improve student competence in the Public Speaking course. Where the lecturer is the director and the students are the executor of the public speaking course. As we know that public speaking is speaking in public. The process of speaking in public requires courage and skills in communication, therefore the researcher proves that English literature students at UMN al Washliyah through padcasts can improve communication competence, think critically and cooperate in public speaking courses. This is shown by the results of 86% that students agree that the padcast is a medium for learning public speaking that can improve their competence. So it can be concluded that effective teaching is used in public speaking courses.

Keywords: *English, Podcast, Learning Media, Public Speaking.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat di dunia pendidikan terkait media pembelajaran yang digunakan pada saat pandemi namun tetap memperhatikan tingkat kualitas hasil dari sebuah pembelajaran adalah dengan

menggunakan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan kemajuan teknologi. Dilatar belakangi dengan teknologi yang digunakan pada saat pembelajaran. Pemanfaatan teknologi podcast dalam public speaking diharapkan mampu menjadi media pembelajaran dimana mahasiswa dapat lebih leluasa

mengembangkan kompetensinya dalam hal komunikasi. Matakuliah public speaking menjadi salah yang berhubungan dengan komunikasi. Mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini matakuliah public speaking menarik untuk diangkat ke dalam penelitian. Yang mana matakuliah public speaking sangat berkaitan dengan teknologi. Semakin berkembangnya zaman public speaking tidak hanya dilakukan secara tatap muka. Namun pada saat ini sangat menjamur sekali teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan public speaking. Teknologi yang menjadi media pembelajaran bagi matakuliah public speaking adalah podcast. Podcast berisikan topik atau pembicaraan dalam berbagai macam bentuk seperti, percakapan, debat atau diskusi, talkshow, monolog, pidato dan ceramah suriani (2021:800-807).

English podcast ini akan diterapkan bagi mahasiswa program studi sastra Inggris pada matakuliah public speaking. Dengan tujuan membuat mahasiswa lebih memiliki wawasan luas, percaya diri dan lain sebagainya sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Selain melihat hasil yang didapat oleh mahasiswa dari segi soft skill, peneliti ingin melihat keefektifan media pembelajaran pada matakuliah public speaking. Oleh karena itu peneliti ingin membuat penelitian tentang “English Podcast Sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Public Speaking.

2. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti

populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. dan metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penelitian survei adalah metode yang umumnya menggunakan sampel populasi yang bertujuan untuk membuat deskripsi, generalisasi atau prediksi yang ada dalam populasi tersebut. Nazir, M. (2003) Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini merupakan tahap yang sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan tersedianya data untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga dapat diambil kesimpulan yang benar. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Metode Kuesioner (Angket).

Metode kuesioner memiliki peran penting dalam kesuksesan pengumpulan data pada penelitian survei. Bagong, Suyanto. Sutinah. (2005) kuesioner berisikan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadinya.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah alat yang

sangat baik digunakan untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya Widoyoko, Eko Putro. (2014) wawancara ini ditujukan untuk mahamahasiswa dan dosen. Wawancara dilakukan sebagai bentuk instrumen pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, wawancara juga menjadi metode yang akan lebih mendalam atau lebih jelas jika metode kuesioner yang didapat kurang mendalam informasi yang didapat.

2.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mencari jawaban yang objektif terhadap permasalahan yang dihadapi manusia melalui prosedur ilmiah. Proses analisis data setelah semua data. Data terdiri dari catatan dilapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Sugiyono. (2017) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya yang telah terkumpul. Dalam kegiatan analisis data ialah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesisi yang telah diajukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim penelitian bahwa *Podcast* efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada matakuliah Public

Speaking. Hal ini terlihat pada indikator keefektivan yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Pengaruh podcast bagi mahasiswa adalah mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi komunikasi, berpikir kritis dan bekerjasama dalam kegiatan praktik menggunakan media podcast pada mata kuliah public speaking. Dari analisis hasil angket yang dibagi oleh mahasiswa untuk mengetahui kondisi kegiatan penelitian setelah selesai dilaksanakan.

1. Langkah pertama, yang dilakukan adalah membagikan angket kepada 10 Responden (Mahasiswa)

2. Langkah kedua, pengumpulan data dari yang sudah terkumpul maka jawaban diklasifikasikan berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh dari 10 responden dengan 8 Pertanyaan. Ini adalah jarak terendah hingga tertinggi. Berikut adalah kriteria interpretasi skor berdasarkan interval:

- Angka 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju
- Angka 20% - 39,99% = Tidak Setuju
- Angka 40% - 59,99% = Netral/Cukup
- Angka 60% - 79,99% = Setuju
- Angka 80% - 100% = Sangat Setuju.

3. Langkah Ketiga,

Menghitung persentase

Rumus = $\frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$ $\frac{43}{50} \times 100 = 86\%$

Hasil dari index persentase adalah 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa podcast sebagai media pembeajaran adalah efektif.

4.KESIMPULAN

Media pembelajaran dibutuhkan sebagai sarana pencapaian keberhasilan dalam matakuliah. Podcast menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada matakuliah public speaking untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berbicara didepan umum menggunakan bahasa Inggris.

Saran sebagai berikut mahasiswa membutuhkan inovasi baru disetiap proses pembelajaran sehingga dosen pengampuh dapat memberikan media, metode pada setiap pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

5.DAFTAR PUSTAKA

- Nazir, M. (2003). Research Methods. Jakarta :Ghalia Indonesia
- Sugiyono (2015). Combination Research Methods (Mix Methods). Bandung:Alphabeta.
- Sugiyono. (2017). Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods. Bandung : Alphabeta, CV.
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Usage Effect Podcasts and Learning Motivation on Speaking Skills on Students in Elementary School. *Journal of Basicedu*, 5(2), 800-807.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). Research Instruments Preparation Techniques. Yogyakarta : Student Library